

RELOKASI STADION LEBAK BULUS, JAKARTA

Oleh : Amalia Dwi Purnamasari, Edy Darmawan, Hermin Werdingisih

Stadion Lebak Bulus sebagai salah satu stadion kebanggaan warga Jakarta, merupakan homebase dari klub Persija Jakarta. Dahulu, stadion ini sering dipakai untuk penyelenggaraan event olahraga sepakbola seperti ISL (Indonesia Super League) ataupun pertandingan persahabatan dan ujicoba dengan negara tetangga. Namun, sejak tahun 2008, PT. Liga Indonesia memutuskan untuk tidak menggunakan Stadion Lebak Bulus karena kapasitasnya yang kurang memadai untuk menyelenggarakan pertandingan sepakbola tingkat regional, nasional, ataupun internasional. Dengan demikian, Stadion Lebak Bulus dianggap tidak memiliki nilai daya jualnya kembali.

Di lain sisi, terdapat kabar yang menyatakan bahwa Stadion Lebak Bulus akan digusur karena bangunan tersebut terkena dampak pembangunan stasiun MRT (Mass Rapid Transit). Pemilihan lokasi proyek MRT yaitu di Kawasan Lebak Bulus didasarkan pada nilai strategis dari kawasan tersebut. Lokasi ini dilalui berbagai moda transportasi umum massal sehingga nantinya diharapkan dapat mengakomodir transportasi tersebut untuk mencapai stasiun MRT.

Mengenai penggusurannya pun harus menaati Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga, bahwa untuk merobohkan sebuah stadion diperlukan sebuah stadion pengganti, sehingga nantinya Stadion Lebak Bulus harus direlokasi. Wilayah Ulujami merupakan lokasi yang dinilai strategis karena para penggemar sepakbola diberikan kemudahan untuk mengakses stadion, tidak hanya lewat jalan raya, namun bisa dengan menggunakan kereta. Selain itu, lokasinya tidak jauh dengan akses Tol Bintaro sehingga semakin mudah untuk dijangkau.

Kata Kunci : Olahraga, Relokasi, Stadion, Sepakbola

1. Latar Belakang

Stadion Lebak Bulus terkena dampak penggusuran untuk keperluan stasiun MRT (Mass Rapid Transit). Penggusuran ini dilakukan karena adanya penambahan luas lahan yang semula hanya dibutuhkan sekitar 7000 meter namun kini terjadi perluasan sebesar 1 hektar. Proyek yang telah lama terhenti di tahun 2005 ini pada akhirnya dilanjutkan kembali di tahun 2013. Selain itu, kondisi dan kapasitas dari stadion tersebut yang kurang memadai untuk dapat diselenggarakan sebuah pertandingan, baik dalam tingkat regional, nasional, ataupun internasional sehingga dapat disimpulkan bahwa DKI Jakarta membutuhkan suatu perencanaan dan perancangan mengenai relokasi Stadion Lebak Bulus sebagai markas dari Klub Persija ke kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu stadion bertaraf internasional

di Indonesia serta dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, dan memenuhi standar bangunan olahraga serta mempertimbangkan unsur teknologi dalam pemecahan struktur sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan suatu bangunan olahraga sehingga secara keseluruhan representatif sebagai salah satu aspek pendukung menuju industri sepakbola modern.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008), relokasi adalah pemindahan tempat. Dalam Bahasa Inggris, kata relokasi berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *location* berarti tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa relokasi adalah pemindahan lokasi atau tempat dari suatu objek ke lokasi yang baru. Dalam hal ini adalah pemindahan lokasi tapak Stadion Lebak Bulus yang terletak di Kecamatan Cilandak ke tapak yang

berada di Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Tujuan dilakukannya relokasi terhadap Stadion Lebak Bulus adalah agar sarana olahraga sepakbola di Jakarta tidak mengalami penurunan dalam jumlah dan diharapkan dari fasilitas agar kondisinya lebih baik dan memenuhi standar yang ada. Kemudian dari segi daya tampung diharapkan mampu memwadahi para suporter dari Klub Persija yang rutin menonton klub tersebut saat berlaga yaitu berjumlah 50.000. Untuk desain dan penggunaan material stadion harus lebih mengikuti perkembangan jaman.

Berdasarkan Buku Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion (SNI-25-1991-03) yang diterbitkan oleh Kantor Menpora tahun 1994. Stadion adalah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepakbola, atletik dan fasilitas untuk penontonnya.

3. Lokasi



Gambar lokasi awal yang berada di Jalan Raya Pasar Jumat, Kelurahan Lebak Bulus, Jakarta Selatan.



Foto kondisi eksisting Stadion Lebak Bulus : Dokumentasi pribadi, 2014



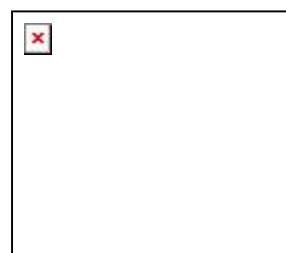
Gambar lokasi baru yang berada di Jalan Kesadaran, Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan.



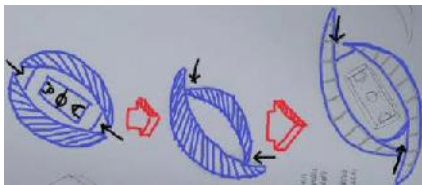
Foto kondisi eksisting tapak terpilih : Dokumentasi pribadi, 2014

4. Konsep

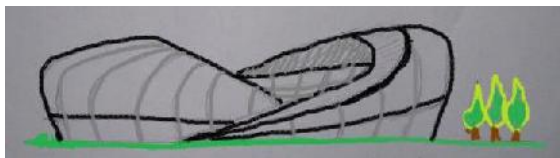
h MOZAIKi



Pada dasarnya, mozaik adalah seni dekorasi dari kepingan bahan yang keras yang disusun dan ditempel dengan perekat.



Dalam hal ini, manusia sebagai objek (individu) yang perlu disatukan agar dapat menjadi kelompok yang solid dan saling menghargai satu sama lain.



De aiv šadi}v ivi ueuiliki ke av ZueĒavgkμ[sehingga diharapkan baik tim sepakbola maupun suporternya dapat bersikap sportif.

5. Desain

Tabel Program Ruang

Nama Ruang	Unit	Luas (m ²)
Area Pertandingan		
Lapangan Sepakbola	1	7140
Zona Bebas Lapangan		1830
Zona Keamanan		25000
TOTAL	33970	
Ruang Pemain & Official		
R. Ganti Pemain	2	300
R. Kesehatan	2	40
R. Tes Doping	1	36
R. Pemanasan	2	200

Ruang Pelatih	2	48
R. Wasit	1	30
R. Assisten Wasit	1	20
R. Pengawas Pertandingan	1	40
R. Panitia Pelaksana	1	40
R. Ball Boys	1	40
Jumlah	794	
Sirkulasi 20%	158,8	
TOTAL	952,8	
Tribun Penonton		
Tribun Umum	1	12240
Tribun VIP	1	2475
Tribun Difable	1	382,95
Tribun Kehormatan	1	27
Jumlah	15125	
Sirkulasi 20%	3025	
TOTAL	18150	
Pelaku Kegiatan Pengelola		
R. Kepala Pengelola	1	15
R. Sekretaris	1	15
R. Bendahara	1	15
R. Staff	4	24
R. Arsip	1	20
R. Rapat	1	45
R. Keamanan	4	36
Gudang	1	30
Jumlah	200	
Sirkulasi 20%	40	
TOTAL	240	
Pelaku Kegiatan Media Pers		
Tribun Media	1	435
R. Media	1	200
R. Konferensi Pers	1	200
Mixed Zone	1	300
R. Fotografer	1	90
R. Komentator	2	64
Jumlah	1289	
Sirkulasi 20%	257,8	
Total	1546,8	

Pelaku Kegiatan Komersial		
Cafetaria	30	60
Museum Mini	1	200
Gudang	20	40
Kantor sewa	10	500
Toko Olahraga	1	500
Fitness Center	1	300
Jumlah	1600	
Sirkulasi 20%	320	
Total	1920	

Tabel Besaran Ruang Utama

Sumber : Analisa		
Nama Ruang	Unit	Luas (m ²)
Hall Khusus Partisipan Pertandingan	1	36
Hall	1	2420
R. VIP	1	300
R. Tamu Kehormatan	1	70
Lavatory Penonton Umum		
• Pria :	135	121,5
Toilet	270	216
Urinoir	135	140,4
Wastafel		
• Wanita :		
Toilet	140	126
Wastafel	50	52
Lavatory Penonton VIP		
• Pria :	23	46
Toilet	46	41,4
Urinoir	23	25,3
Wastafel		
• Wanita :		
Toilet	20	40
Wastafel	8	8,8
Lavatory Difable	35	84
Lavatory Pengelola		
Toilet	3	2,7
Urinoir	3	2,4
Wastafel	3	3,12
Musholla	2	300

ATM	10	40
R. P3K	3	150
R. Sound System	1	12
R. AHU	1	20
R. Panel	1	20
R. Genset	1	20
R. Pompa	1	20
Ticket Box	2	50
Gudang Alat Olahraga	1	120
Gudang Alat Kebersihan	4	80
Jumlah	4567,62	
Sirkulasi 20%	913,524	
Total	5481,14	

Besaran Ruang Penunjang

Sumber : Analisa

Nama Ruang	Unit	Luas (m ²)
Pelaku Pertandingan		
• Bus	2	60
• Mobil Official Tim	6	60
Penonton		
• Motor	3000	6000
• Mobil	750	7500
• Bus	20	600
Pengelola		
• Motor	15	30
• Mobil	10	100
Pers		
• Motor	100	200
• Mobil	30	300
Mobil Pemadam Kebakaran	1	32,25
Mobil Ambulans	1	16,8
Jumlah	14899,05	
Sirkulasi 100%	14899,05	
Total	29798,1	

Besaran Ruang Parkir

Sumber : Analisa

LUAS KESELURUHAN	LUAS
Luas Keseluruhan Besaran Ruang Utama	56779,6
Luas Keseluruhan Besaran Ruang Penunjang	5481,14
Luas Keseluruhan Area Parkir	29798,1
Jumlah	92058.84

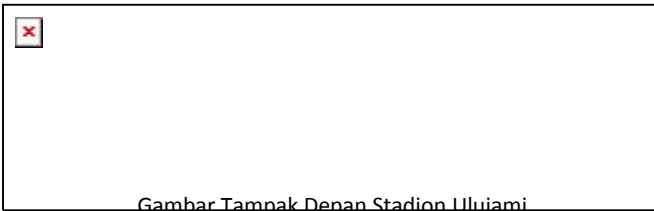
Tabel Rekapitulasi Program Ruang

Sumber : Analisa



Gambar Siteplan Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



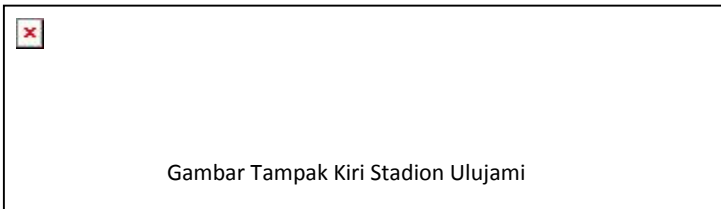
Gambar Tampak Depan Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



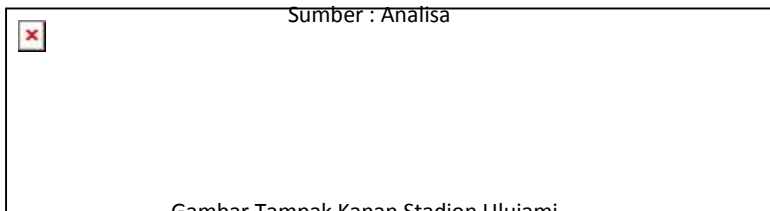
Gambar Tampak Belakang Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



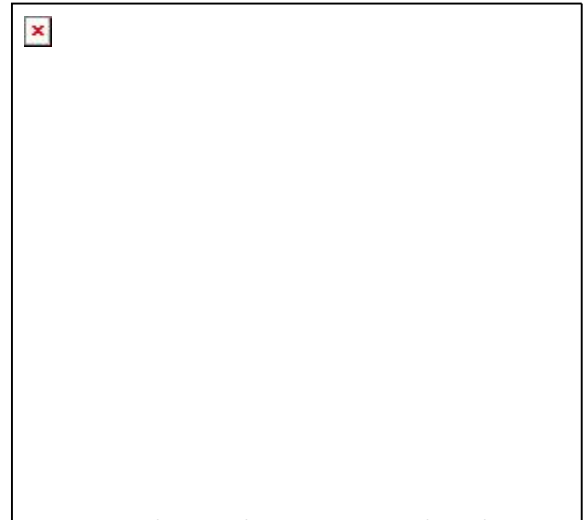
Gambar Tampak Kiri Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



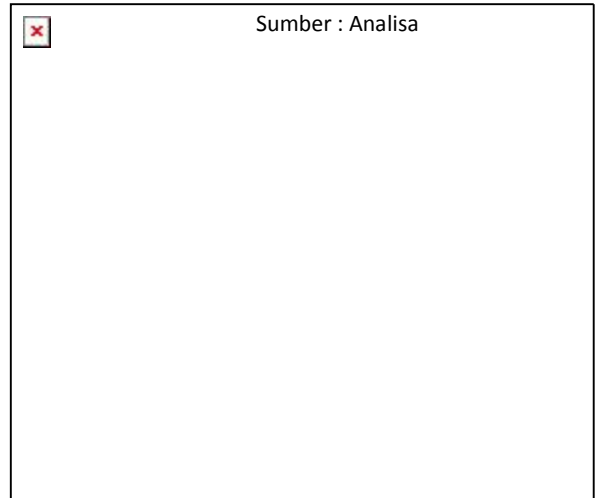
Gambar Tampak Kanan Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



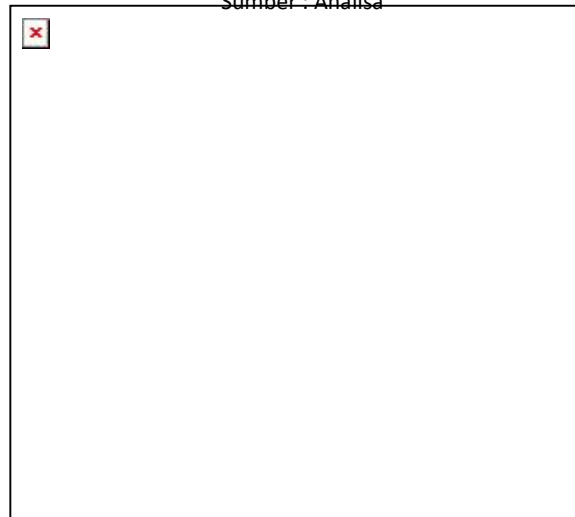
Gambar Denah Lantai Dasar Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



Gambar Denah Lantai Dua Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



Gambar Denah Lantai Tiga Stadion Ulujami

Sumber : Analisa



Bird-eye view



Sekuen Tribun Timur



Sekuen Selasar Luar Bangunan

Sumber : Analisa

Daftar Pustaka

Davies, Collin. 1990. *High Tech Architecture*. London: Thames and Hudson.

De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock. 1973. *Time Saver Standards for Building Types*. New York: McGraw-Hill International Editions.

Departemen Pekerjaan Umum. 1994. *Standar SNI 03-3647-1994 tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga*. Bandung.

Dunne, Frank. 2007. *FIFA Football Stadiums Technical Recommendations and Requirements 4th Edition*. Swiss: FIFA Federation Internationale de Football Association.

Harris, Cyril M. 1975. *Dictionary of Architecture and Construction*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.

Kantor Menpora. 1991. *Standar SNI-T-25-1991-03 tentang Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion*. Jakarta.

Neufert, Ernst. (Alihbahasa Amril S). 1999. *Data Arsitek 1 & 2*. Jakarta : Erlangga.

Purnomohadi dan Rachmat. 1986. *Pedoman Perencanaan Prasarana Olahraga*. Jakarta : KONI Pusat.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.

Sleeper H.R. 1995. *Building Planning and Design Standards*. New York: John Wiley & Sons.Inc.

The Sports Council. 1981. *Handbook of Sports and Recreational Building Vol. 3 & 4*. London: The Architectural Press.

